

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa merupakan manusia terpelajar yang sedang mengemban ilmu di perguruan tinggi. Dalam mengemban ilmu di perguruan tinggi mahasiswa seharusnya memiliki inisiatif dan berperan aktif dalam mengembangkan potensinya. Potensi tersebut dapat digali dengan melakukan pembelajaran dan pencarian kebenaran ilmiah di dalam dunia akademik. Seperti yang telah diatur dalam UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 13 Ayat 1 dan 2 tentang Pendidikan Tinggi:

Mahasiswa sebagai anggota Sivitas Akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi, mahasiswa secara aktif harus mampu mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya.

Dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi atau universitas, mahasiswa tentunya memiliki tanggung jawab yang harus diselesaikan dalam kuliahnya. Salah satu tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh mahasiswa adalah tanggung jawab dalam mengerjakan tugas akademik. Dalam upaya menyelesaikan tugas akademik tersebut setiap mahasiswa memiliki strategi yang berbeda, ada yang langsung mengerjakan tugas di hari yang sama ketika tugas itu diberikan dan adapula yang menunda dalam mengerjakan tugas dan memilih untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan. Perilaku mengulur waktu dan melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas sering disebut dengan istilah prokrastinasi akademik.

Perilaku prokrastinasi akademik seringkali dilakukan oleh mahasiswa, khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi, hal tersebut dibuktikan dengan hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan

Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 yang diikuti sebanyak 59 responden dari total 116 mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel dengan hasil survei dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Survei Pendahuluan Prokrastinasi Akademik**

Persentase	Hasil Survei
93,2%	Mahasiswa melakukan penundaan dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademik
81,4 %	Mahasiswa mengulur waktu dalam mengerjakan tugas dan lebih memilih untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan.
72,9%	Mahasiswa mengerjakan tugas mendekati batas waktu pengumpulan/deadline
79,7%	Mahasiswa terjaga di malam hari untuk mengerjakan tugas

*Sumber: Olah Data Kuisisioner Pra Penelitian. 2021*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa melakukan prokrastinasi dalam mengerjakan tugas untuk melakukan hal yang menyenangkan seperti nongkrong, main game dan bermain sosial media sehingga tugas dikerjakan mendekati batas waktu pengumpulan dan mahasiswa bergadang untuk mengerjakan tugas. Perilaku prokrastinasi akademik dalam mengerjakan tugas sebenarnya bisa berdampak baik jika tujuan dari penundaan tersebut untuk memperoleh data dan informasi yang lebih lengkap dalam menunjang tugas yang akan dikerjakan, namun akan menjadi masalah ketika perilaku prokrastinasi akademik tersebut tidak memiliki tujuan yang jelas seperti mengulur waktu dan bermalasan-malasan.

Perilaku prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu faktor internal atau faktor yang ada dalam diri individu. Faktor internal

seperti faktor psikologis salah satunya yaitu regulasi diri, dalam penelitian ini agar lebih spesifik menjadi *self-regulated learning*. Mahasiswa yang memiliki regulasi diri yang rendah maka cenderung melakukan prokrastinasi, karena mereka kurang bisa mengorganisasikan dirinya untuk mengatur waktu dalam belajar dan menyelesaikan tugas akademik. Seperti pada hasil survei pra penelitian, mahasiswa mengerjakan tugas mendekati batas waktu pengumpulan, hal tersebut mengindikasikan mahasiswa kurang dapat mengatur waktu dalam belajar.

Selain faktor internal, faktor eksternal juga dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa salah satunya yaitu konformitas teman sebaya. Teman sebaya atau yang lebih dikenal dengan sebutan *peer grup* merupakan kelompok individu yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Mahasiswa melakukan penundaan tugas akademik dikarenakan adanya konformitas dengan kelompok teman sebayanya. Mahasiswa yang memiliki konformitas tinggi terhadap kelompok teman sebayanya maka akan cenderung berperilaku mengikuti teman sebayanya. Jika temannya belum mengerjakan tugas, maka dia akan sama-sama belum mengerjakan karena merasa ada temannya.

Prokrastinasi akademik penting untuk diteliti karena akan berdampak pada proses pembelajaran sehingga berdampak negatif terhadap prestasi belajar. Prokrastinasi akademik yang dilakukan secara terus menerus hingga mahasiswa menempuh semester akhir, bisa berakibat fatal karena dapat mengganggu proses pengerjaan skripsi. Hal tersebut bisa mengakibatkan keterlambatan dalam memperoleh gelar sarjana sehingga menyebabkan penambahan biaya kuliah.

Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chotimah dan Nurmufida (2020:55) dengan judul “Pengaruh *Self Regulated Learning* dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa” dengan hasil penelitian terdapat pengaruh pada tingkat signifikansi 5% dan ada efek negatif yang signifikan dari *self-regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik. Artinya, setiap peningkatan dari *self-regulated learning* akan diikuti dengan penurunan prokrastinasi akademik. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti apakah

terdapat pengaruh *self-regulated learning* sebagai faktor internal dan konformitas teman sebaya sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik baik secara langsung atau tidak langsung melalui motivasi belajar, melalui kegiatan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Self Regulated Learning* dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Prokrastinasi Akademik (Survei Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *self regulated learning* terhadap motivasi belajar pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi?
2. Bagaimana pengaruh konformitas teman sebaya terhadap motivasi belajar pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi?
3. Bagaimana pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi?
4. Bagaimana pengaruh konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi?
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi?
6. Bagaimana pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi belajar pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi?
7. Bagaimana pengaruh konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi belajar pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dalam hal ini peneliti memiliki tujuan sesuai dengan permasalahan yang diamati, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh *self regulated learning* terhadap motivasi belajar pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi.
2. Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap motivasi belajar pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi.
3. Pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi.
4. Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi.
5. Pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi.
6. Pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi belajar pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi.
7. Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi belajar pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Siliwangi.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan gagasan bagi perkembangan keilmuan mengenai *self regulated learning*, konformitas teman sebaya terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap prokrastinasi akademik terutama di kalangan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat

dijadikan sebagai sumber bahan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian ini secara lebih luas dan mendalam.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *self regulated learning*, konformitas teman sebaya terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap prokrastinasi akademik yang dapat menjadi sebuah sarana dalam mengembangkan daya fikir dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki di perguruan tinggi.

### b. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

### c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi kepada pembaca, khususnya mengenai *self regulated learning*, konformitas teman sebaya terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap prokrastinasi akademik dalam menambah wawasan serta dapat memberikan pengalaman baru yang diharapkan mampu memotivasi para pembaca agar tidak melakukan prokrastinasi akademik.